

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pendapatan dan pengetahuan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN di kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa dari 33 orang responden di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran tentang kepatuhan pembayaran iuran JKN, 24 orang (72,7%) responden patuh dalam pembayaran iuran JKN, 9 orang (27,3%) responden tidak patuh dalam pembayaran iuran JKN. Berdasarkan tingkat pendapatan 13 orang responden (60,6%) memiliki pendapatan \geq Rp 2.480.988 yang sedangkan 13 orang (39,4%) responden memiliki pendapatan $<$ Rp 2.480.988. Tingkat pengetahuan responden dengan kategori pengetahuan tinggi ($> 75\%$) yaitu 14 responden (42,4%), sedangkan kategori pengetahuan sedang (56%-75%) sebanyak 12 responden (36,4%) dan kategori pengetahuan kurang ($<56\%$) terdapat 7 responden (21,2%)
2. Tidak terdapat hubungan pendapatan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran dengan p value sebesar 0,245

3. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran dengan P value sebesar 0,518

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk pemegang kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran
BPJS Kesehatan Cabang Ungaran perlu untuk melakukan sosialisasi secara rutin dan berkala mengenai pentingnya JKN untuk masyarakat. BPJS perlu memberikan pemahaman bahwa ketepatan pembayaran JKN penting untuk mewujudkan adanya pelayanan kesehatan yang memadai dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Saran untuk Penelitian selanjutnya
Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pembayaran JKN.